

rutin ikut berkegiatan, misalnya. Tetapi, apapun kendalanya, para pendamping berkomitmen bahwa BIR OMK Wilayah MMA harus tetap eksis. Mereka terus mengupayakan reksa pastoral kreatif.

(Hasil wawancara Biro APP-AAP Keuskupan Bogor dengan para pendamping Bina Iman Remaja dan Orang Muda Katolik Wilayah Mikael Malaikat Agung Paroki BMV Katedral Bogor)

Bacaan Kitab Suci (Kej 41:46-49,53-57)

Dialog Interaktif Berdasarkan Kisah Kehidupan dan Bacaan Kitab Suci

1. Berdasarkan Kisah Kehidupan, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh BIR OMK Wilayah MMA?
2. Mengapa anggota BIR OMK Wilayah MMA tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut?
3. Berdasarkan Bacaan Kitab Suci, kreativitas apa yang dilakukan Yusuf pada saat berusia 30 tahun untuk mempersiapkan bangsa Mesir menghadapi tujuh tahun kelaparan?

4. Apa harapanmu terhadap kegiatan orang muda sehingga orang muda semakin mengalami pemberdayaan dalam kehidupan menggereja?

5. Bagaimana cara kamu mewujudkan harapanmu? Rencanakanlah aksi kreatif!

Rangkuman

Animator merangkum pokok-pokok dialog interaktif.

Doa Penutup

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2025 KEUSKUPAN BOGOR

"Memberdayakan Orang Muda dengan Reksa Pastoral Kreatif"

ORANG MUDA

PERTEMUAN IV REKSA PASTORAL ORANG MUDA

Doa Pembuka

Kata Pengantar

Orang muda yang terkasih, dalam pertemuan-pertemuan sebelumnya, kita telah diingatkan akan berbagai hal. Kita diingatkan bahwa orang muda memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam masyarakat modern yang dipenuhi berbagai tantangan. Kita juga diingatkan bahwa ada kesenjangan antara orang muda dengan Gereja yang dapat menghambat pemberdayaan potensi mereka. Kita juga diingatkan bahwa Allah senantiasa berkehendak memberdayakan mereka. Kini, dalam Pertemuan IV Aksi Puasa Pembangunan (APP) 2025 ini, dengan mengambil inspirasi dari kisah tentang orang muda Katolik di sebuah wilayah, kita diajak

untuk menjadi orang muda yang kreatif dan aktif dalam kegiatan menggereja.

Pendalaman Iman

Kisah Kehidupan

Membaca Kitab Suci Sebelum Berolahraga Bersama

Remaja dan orang muda membaca Kitab Suci sebelum berolahraga bersama. Sebulan sekali, di lapangan basket, lapangan bulutangkis, atau area kolam renang, mereka diajak untuk menyehatkan rohani dahulu dengan membaca dan memahami Kitab Suci. Inilah salah satu kegiatan kreatif yang dilakukan Bina Iman Remaja (BIR) dan Orang Muda Katolik (OMK) Wilayah Mikael Malaikat Agung (MMA), Paroki BMV Katedral Bogor.



Pertemuan rutin BIR OMK yang didirikan pada awal tahun 2009 diadakan setiap hari Sabtu. Pertemuan diisi dengan doa, membaca dan membahas perikop Kitab Suci, permainan yang ada hubungannya dengan perikop Kitab Suci dan diakhiri dengan mengajak remaja

dan orang muda yang hadir untuk memikirkan apakah ada korelasi antara perikop Kitab Suci dengan permainan. Para pendamping mengemasnya secara kreatif sehingga sekitar 15-25 anak setia berkegiatan.

Kreativitas lainnya adalah permainan yang diberi nama “Menjadi Terang dan Garam”. Remaja dan orang muda diutus untuk mengunjungi beberapa keluarga yang telah ditunjuk. Mereka diberi tantangan untuk mengenal keluarga-keluarga tersebut dengan pertanyaan yang harus mereka ajukan. Mereka juga diminta untuk mengadakan doa bersama, terutama untuk mendoakan anggota keluarga yang sedang sakit. Harapannya, mereka dapat mengenal kehidupan sesama umat.

Selain kegiatan rutin, BIR OMK Wilayah MMA mengadakan kegiatan tahunan. Berkat dukungan wilayah dan lingkungan, mereka pernah mengadakan ziarah ke sembilan gua Maria di Jawa Tengah, *live in* di Yogyakarta, dan *outbond* rohani di Malang.

Peran pendamping sangat dominan. Agar BIR OMK Wilayah MMA tetap eksis, mereka, yaitu Renaldy Kumoro, Inri

Kurnia Almesa, Eleonora Situmorang dan Irene, harus rela memutar otak untuk menggagas ide-ide kreatif. Mereka juga berkomitmen untuk melayani dengan tetap meluangkan waktu di tengah rutinitas dan kesibukan bekerja.



Jangan lupakan kemitraan. Para pendamping sering bermitra dengan seksi-seksi terkait dalam mengisi kegiatan rutin. Mereka mengajak Seksi Kitab Suci untuk mengisi materi. Selain meminta dukungan wilayah dan lingkungan, mereka juga menjalin komunikasi dan bermitra dengan orang tua. Setiap minggu dalam grup Whatsapp, mereka menyampaikan kepada orang tua bentuk dan tempat kegiatan pada pekan tersebut, sekaligus menanyakan kesediaan orang tua untuk membantu menyediakan konsumsi. Dengan antusias orang tua mencatatkan namanya dan menu yang akan mereka bawa saat kegiatan berlangsung.

Tentu saja bukan tanpa kendala. Regenerasi dari bina iman anak ke bina iman remaja, banyak orang muda yang kuliah di luar kota sehingga mereka tidak